

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan disebarikan pada UMKM di beberapa desa di kecamatan Durenan, antara lain desa Ngadisuko, Durenan, Pandean, Panggungsari, Malasan, Karanganom, Baruharjo, Kamulan, Sumbergayam, Pakis, Semarang, Kendalrejo, Gador dan Sumberejo dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 99 UMKM, yang terdiri dari 94 usaha mikro, 4 usaha kecil dan 1 usaha menengah. Dalam hal ini, peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian:

1. Usia

Adapun data mengenai usia para pelaku umkm yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Usia Responden

Usia	Jumlah	Prosentase
<25 tahun	11	11,11%
25 – 40 tahun	23	23,23%
41 – 55 tahun	36	36,36%
>55 tahun	29	29,30%

Sumber: data dari penelitian

Dari data diatas, dalam penelitian dilapangan peneliti menemukan responden berjumlah 11 untuk responden yang berusia dibawah (< 25 tahun) atau sebesar 11,11%, sebanyak 23 untuk responden berusia 25 – 40 tahun atau 23,23%, sebanyak 36 untuk

responden yang berusia 41 – 55 tahun atau 36,36% dan sebanyak 29 untuk responden yang berusia lebih dari (>55 tahun) atau sebesar 29,30%.

2. Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir para pelaku umkm yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
SD	27	27,27%
SMP	18	18,18%
SMA	39	39,40%
Diploma	2	2,02%
Sarjana (S1)	11	11,11%
S2 dan di atasnya	2	2,02%

Sumber: data dari penelitian

Dari data diatas, dalam penelitian dilapangan peneliti menemukan responden berjumlah 27 untuk responden yang mempunyai pendidikan terakhir SD atau sebesar 27,27%, sebanyak 18 untuk responden yang mempunyai pendidikan terakhir SMP atau 18,18%, sebanyak 39 untuk responden yang mempunyai pendidikan terakhir SMA atau 39,40%, sebanyak 2 untuk responden yang mempunyai pendidikan terakhir Diploma atau 2, 02%, sebanyak 11 untuk responden yang mempunyai pendidikan terakhir Sarjana (S1) atau 11,11% dan sebanyak 2 untuk responden yang mempunyai pendidikan terakhir S2 dan di atasnya atau sebesar 2,02%.

3. Lama Usaha

Adapun data mengenai lamanya usaha para pelaku umkm yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Prosentase
<3 tahun	12	12,12%
3 – 5 tahun	25	25,26%
5 – 10 tahun	30	30,30%
>10 tahun	32	32,32%

Sumber: data dari penelitian

Dari data diatas, dalam penelitian dilapangan peneliti menemukan responden berjumlah 12 untuk responden yang usahanya kurang dari (<3 tahun) atau sebesar 12,12%, sebanyak 25 untuk responden yang usahanya 3 – 5 tahun atau 25,26%, sebanyak 30 untuk responden yang usahanya 5 - 10 tahun atau 30,30% dan sebanyak 32 untuk responden yang usahanya lebih dari (<10 tahun) atau 32,32%.

4. Omset Penjualan

Tabel 4.4
Omset Penjualan

Omset Penjualan	Jumlah	Prosentase
< Rp. 5.000.000	43	43,43%
Rp. 5. 000.000 – Rp. 10. 000.000	30	30,30%
Rp. 10. 000.000 – Rp. 25. 000.000	16	16,16%
Rp. 25. 000.000 – Rp. 50. 000.000	8	8,08%
> Rp. 50. 000.000	2	2,02%

Sumber: data dari penelitian

Dari data diatas, dalam penelitian dilapangan peneliti menemukan responden berjumlah 43 untuk responden yang usahanya mencapai omset < Rp. 5.000.000 atau sebesar 43,43%, sebanyak 30 untuk

responden yang usahanya mencapai omset Rp. 5. 000.000 – Rp. 10. 000.000 atau 30,30%, sebanyak 16 untuk responden yang usahanya mencapai omset Rp. 10. 000.000 – Rp. 25. 000.000 atau 16,16%, sebanyak 8 untuk responden yang usahanya mencapai omset Rp. 25. 000.000 – Rp. 50. 000.000 atau 8,08% dan sebanyak 2 untuk responden yang usahanya mencapai omset > Rp. 50. 000.000 atau 2,02%.

B. Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil penelitian dari empat variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran suau tanggapan dari seluruh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Berikut adalah gambaran yang diperoleh:

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel Literasi Keuangan oleh Responden

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	331	37,15%
2	Setuju	4	282	31,65%
3	Ragu-Ragu	3	257	28,84%
4	Tidak Setuju	2	21	2,36%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: data dari penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 99 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti telah berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan literasi keuangan berjumlah 331 atau 37,15%, memilih setuju 282 atau 31,65%, memilih ragu-ragu atau netral 257 atau 28,84%, memilih tidak setuju 21 atau 2,36% dan responden yang memilih sangat tidak setuju yaitu tidak ada atau 0%.

Tabel 4.6
Deskriptif Statistik Variabel Literasi Keuangan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	99	27	45	3596	36.32	4.135
Valid N (listwise)	99					

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *minimum* sebesar 27, nilai *maximum* sebesar 45, nilai *sum* sebesar 3596, nilai *mean* sebesar 36,32 dan nilai *std. deviation* sebesar 4,135. Untuk mengetahui frekuensi variabel literasi keuangan, peneliti telah membuat kategori ke dalam 5 skala interval. Berikut tabel penentuannya:

Tabel 4.7
Kategori Literasi Keuangan

No	Interval	Kategori
1	>42	Sangat Tinggi
2	39 – 42	Tinggi
3	35 – 38	Sedang
4	31 - 34	Rendah
5	<30	Sangat Rendah

Sumber: data dari penelitian diolah

Dari hasil data perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa mean dari literasi keuangan sebesar 36,32 atau berada pada interval 35 – 38 yang berarti bahwa tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Durenan tergolong “sedang”.

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Inklusif Keuangan Syariah oleh Responden

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	355	39,85%
2	Setuju	4	313	35,13%
3	Ragu-Ragu	3	208	23,34%
4	Tidak Setuju	2	13	1,46%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	0,22%

Sumber: data dari penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 99 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti telah berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan inklusif keuangan syariah berjumlah 355 atau 39,85%, memilih setuju 313 atau 35,13%, memilih ragu-ragu atau netral 208 atau 23,34%, memilih tidak setuju 13 atau 1,46% dan responden yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 2 atau 0,22%.

Tabel 4.9
Deskriptif Statistik Variabel Inklusif Keuangan Syariah
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Inklusif Keuangan	99	26	45	3679	37.16	4.439
Valid N (listwise)	99					

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *minimum* sebesar 26, nilai *maximum* sebesar 45, nilai *sum* sebesar 3679, nilai *mean* sebesar 37,16 dan nilai *std. deviation* sebesar 4,439. Untuk mengetahui frekuensi variabel inklusif keuangan syariah, peneliti telah membuat kategori ke dalam 5 skala interval. Berikut tabel penentuannya:

Tabel 4.10
Kategori Inklusif Keuangan Syariah

No	Interval	Kategori
1	>43	Sangat Tinggi
2	40 – 43	Tinggi
3	35 – 39	Sedang
4	31 – 34	Rendah
5	<30	Sangat Rendah

Sumber: data dari penelitian diolah

Dari hasil data perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa mean dari inklusif keuangan syariah sebesar 37,16 atau berada pada interval 35 – 39

yang berarti bahwa tingkat inklusif keuangan syariah pada pelaku UMKM Kecamatan Durenan tergolong “sedang”.

Tabel 4.11
Deskripsi Variabel *Locus of Control* oleh Responden

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	268	30,08%
2	Setuju	4	389	43,66%
3	Ragu-Ragu	3	219	24,58%
4	Tidak Setuju	2	15	1,68%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber: data dari penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 99 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti telah berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan *locus of control* berjumlah 268 atau 30,08%, memilih setuju 389 atau 43,66%, memilih ragu-ragu atau netral 219 atau 24,58%, memilih tidak setuju 15 atau 1,68% dan responden yang memilih sangat tidak setuju yaitu tidak ada atau 0%.

Tabel 4.12
Deskriptif Statistik Variabel *Locus of Control*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Locus of Control	99	28	45	3583	36.19	4.416
Valid N (listwise)	99					

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *minimum* sebesar 28, nilai *maximum* sebesar 45, nilai *sum* sebesar 3583, nilai *mean* sebesar 36,19 dan nilai *std. deviation* sebesar 4,416. Untuk mengetahui frekuensi variabel *locus of control*, peneliti telah membuat kategori ke dalam 5 skala interval. Berikut tabel penentuannya:

Tabel 4.13
Kategori *Locus of Control*

No	Interval	Kategori
1	>42	Sangat Tinggi
2	39 – 42	Tinggi
3	34 – 38	Sedang
4	30 – 33	Rendah
5	<29	Sangat Rendah

Sumber: data dari penelitian diolah

Dari hasil data perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa mean dari *locus of control* sebesar 36,19 atau berada pada interval 34 – 38 yang berarti bahwa tingkat *locus of control* pada pelaku UMKM Kecamatan Durenan tergolong “sedang”.

Tabel 4.14
Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan oleh Responden

No	Bobot	Skor	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	250	28,06%
2	Setuju	4	373	41,87%
3	Ragu-Ragu	3	235	26,37%
4	Tidak Setuju	2	23	2,58%
5	Sangat Tidak Setuju	1	10	1,12%

Sumber: data dari penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 99 responden yang ditemui saat dilapangan, peneliti telah berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan kinerja keuangan berjumlah 250 atau 28,06%, memilih setuju 373 atau 41,87%, memilih ragu-ragu atau netral 235 atau 26,37%, memilih tidak setuju 23 atau 2,58% dan responden yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 10 atau 1,22%.

Tabel 4.15
Deskriptif Statistik Variabel Kinerja Keuangan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Usaha	99	27	45	3503	35.38	4.707
Valid N (listwise)	99					

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *minimum* sebesar 27, nilai *maximum* sebesar 45, nilai *sum* sebesar 3503, nilai *mean* sebesar 35,38 dan nilai *std. deviation* sebesar 4,707. Untuk mengetahui frekuensi variabel kinerja keuangan, peneliti telah membuat kategori ke dalam 5 skala interval. Berikut tabel penentuannya:

Tabel 4.16
Kategori Kinerja Keuangan

No	Interval	Kategori
1	>42	Sangat Tinggi
2	38 – 42	Tinggi
3	34 – 37	Sedang
4	29 – 33	Rendah
5	<28	Sangat Rendah

Sumber: data dari penelitian diolah

Dari hasil data perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa mean dari kinerja keuangan sebesar 35,38 atau berada pada interval 34 – 37 yang berarti bahwa tingkat kinerja keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Durenan tergolong “**sedang**”.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini, pengujian kualitas data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas angket, adapun hasil uji kualitas data adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Setelah data terkumpul dari para responden, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan, inklusif keuangan syariah dan *locus of control* terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Tetapi terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen literasi keuangan, inklusif keuangan syariah dan *locus of control* dan kinerja keuangan, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan

No	Butir	Corrected Item-Total Correlation	R tabel (N=99) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,556	0,1975	Valid
2	Pernyataan 2	0,316	0,1975	Valid
3	Pernyataan 3	0,603	0,1975	Valid
4	Pernyataan 4	0,500	0,1975	Valid
5	Pernyataan 5	0,347	0,1975	Valid

6	Pernyataan 6	0,429	0,1975	Valid
7	Pernyataan 7	0,323	0,1975	Valid
8	Pernyataan 8	0,392	0,1975	Valid
9	Pernyataan 9	0,500	0,1975	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Tabel diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen literasi keuangan dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 9 adalah valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel yang di dapat dari jumlah sampel 99 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh nilai 0,1975. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen literasi keuangan adalah valid.

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Instrumen Inklusif Keuangan Syariah

No	Butir	Corrected Item- Total Correlation	R tabel (N=99) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,620	0,1975	Valid
2	Pernyataan 2	0,695	0,1975	Valid
3	Pernyataan 3	0,414	0,1975	Valid
4	Pernyataan 4	0,536	0,1975	Valid
5	Pernyataan 5	0,504	0,1975	Valid
6	Pernyataan 6	0,427	0,1975	Valid
7	Pernyataan 7	0,358	0,1975	Valid
8	Pernyataan 8	0,488	0,1975	Valid
9	Pernyataan 9	0,562	0,1975	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Tabel diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen inklusif keuangan syariah dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 9 adalah valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel yang di dapat dari jumlah sampel 99 dengan

taraf signifikasi 5% diperoleh nilai 0,1975. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen inklusif keuangan syariah adalah valid.

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas Instrumen *Locus of Control*

No	Butir	Corrected Item-Total Correlation	R tabel (N=99) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,691	0,1975	Valid
2	Pernyataan 2	0,591	0,1975	Valid
3	Pernyataan 3	0,419	0,1975	Valid
4	Pernyataan 4	0,565	0,1975	Valid
5	Pernyataan 5	0,496	0,1975	Valid
6	Pernyataan 6	0,626	0,1975	Valid
7	Pernyataan 7	0,554	0,1975	Valid
8	Pernyataan 8	0,506	0,1975	Valid
9	Pernyataan 9	0,691	0,1975	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Tabel diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen *locus of control* dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 9 adalah valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel yang di dapat dari jumlah sampel 99 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh nilai 0,1975. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen *locus of control* adalah valid.

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Keuangan

No	Butir	Corrected Item-Total Correlation	R tabel (N=99) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,571	0,1975	Valid
2	Pernyataan 2	0,529	0,1975	Valid
3	Pernyataan 3	0,452	0,1975	Valid
4	Pernyataan 4	0,710	0,1975	Valid
5	Pernyataan 5	0,488	0,1975	Valid
6	Pernyataan 6	0,531	0,1975	Valid

7	Pernyataan 7	0,619	0,1975	Valid
8	Pernyataan 8	0,353	0,1975	Valid
9	Pernyataan 9	0,454	0,1975	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Tabel diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen kinerja keuangan dari pernyataan nomor 1 sampai dengan pernyataan nomor 9 adalah valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel yang di dapat dari jumlah sampel 99 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,1975. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kinerja keuangan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan peneliti untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Keuangan

No	Butir	Cronbach's Alpha	Taraf Kemantapan Alpha	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,720	0,6	Reliabel
2	Pernyataan 2	0,756	0,6	Reliabel
3	Pernyataan 3	0,714	0,6	Reliabel
4	Pernyataan 4	0,729	0,6	Reliabel
5	Pernyataan 5	0,753	0,6	Reliabel
6	Pernyataan 6	0,743	0,6	Reliabel
7	Pernyataan 7	0,755	0,6	Reliabel
8	Pernyataan 8	0,746	0,6	Reliabel
9	Pernyataan 9	0,729	0,6	Reliabel

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis, tabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel literasi keuangan untuk butir pernyataan 1 sampai 9 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini bersifat reliabel.

Tabel 4.22
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Inklusif Keuangan Syariah

No	Butir	Cronbach's Alpha	Taraf Kemantapan Alpha	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,776	0,6	Reliabel
2	Pernyataan 2	0,767	0,6	Reliabel
3	Pernyataan 3	0,802	0,6	Reliabel
4	Pernyataan 4	0,788	0,6	Reliabel
5	Pernyataan 5	0,791	0,6	Reliabel
6	Pernyataan 6	0,807	0,6	Reliabel
7	Pernyataan 7	0,807	0,6	Reliabel
8	Pernyataan 8	0,793	0,6	Reliabel
9	Pernyataan 9	0,786	0,6	Reliabel

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis, tabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel inklusif keuangan syariah untuk butir pernyataan 1 sampai 9 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini bersifat reliabel.

Tabel 4.23
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Locus of Control*

No	Butir	Cronbach's Alpha	Taraf Kemantapan Alpha	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,816	0,6	Sangat Reliabel
2	Pernyataan 2	0,828	0,6	Sangat Reliabel
3	Pernyataan 3	0,849	0,6	Sangat Reliabel
4	Pernyataan 4	0,831	0,6	Sangat Reliabel
5	Pernyataan 5	0,839	0,6	Sangat Reliabel
6	Pernyataan 6	0,825	0,6	Sangat Reliabel

7	Pernyataan 7	0,832	0,6	Sangat Reliabel
8	Pernyataan 8	0,837	0,6	Sangat Reliabel
9	Pernyataan 9	0,816	0,6	Sangat Reliabel

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis, tabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel *locus of control* untuk butir pernyataan 1 sampai 9 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini bersifat sangat reliabel.

Tabel 4.24
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Keuangan

No	Butir	Cronbach's Alpha	Taraf Kemantapan Alpha	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,794	0,6	Reliabel
2	Pernyataan 2	0,798	0,6	Reliabel
3	Pernyataan 3	0,806	0,6	Reliabel
4	Pernyataan 4	0,772	0,6	Reliabel
5	Pernyataan 5	0,809	0,6	Reliabel
6	Pernyataan 6	0,798	0,6	Reliabel
7	Pernyataan 7	0,786	0,6	Reliabel
8	Pernyataan 8	0,816	0,6	Sangat Reliabel
9	Pernyataan 9	0,806	0,6	Reliabel

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis, tabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel *locus of control* untuk butir pernyataan 1 sampai 9 adalah lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini bersifat reliabel. Kecuali pada butir pernyataan nomor 8 yang nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,81, jadi dapat dikatakan sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh dari suatu penelitian. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah berdasarkan tabel uji normalitas, berikut ini:

Tabel 4.25
Hasil Uji Normalitas Data Persamaan Regresi Linear Berganda

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi Keuangan	Inklusif Keuangan Sy	Locus of Control	Kinerja Keuangan
N		99	99	99	99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.32	37.16	36.19	35.38
	Std. Deviation	4.135	4.439	4.416	4.707
	Absolute	.107	.079	.099	.098
Most Extreme Differences	Positive	.107	.068	.078	.098
	Negative	-.067	-.079	-.099	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064	.787	.983	.973
Asymp. Sig. (2-tailed)		.208	.565	.288	.300

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Pada tabel diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk literasi keuangan (X1) adalah 0,208 maka lebih besar dari 0,05 ($0,208 > 0,05$) sehingga data penelitian berdistribusi normal. Sig. data untuk inklusif keuangan syariah (X2) adalah 0,565 maka lebih besar dari 0,05 ($0,565 > 0,05$) sehingga data penelitian berdistribusi normal. Sig. data untuk *locus of control* (X3) adalah 0,288 maka

lebih besar dari 0,05 ($0,288 > 0,05$) sehingga data penelitian berdistribusi normal. Dan Sig. data untuk kinerja keuangan (Y) adalah 0,300 maka lebih besar dari 0,05 ($0,300 > 0,05$) sehingga data penelitian berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel data yang digunakan dalam penelitian ini dalam model regresi linier berganda adalah berdistribusi normal.

Tabel 4.26
Hasil Uji Normalitas Data Persamaan MRA Variabel Literasi Keuangan

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Literasi Keuangan	Locus of Control	Moderat1
N		99	99	99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.32	36.19	1325.33
	Std. Deviation	4.135	4.416	280.226
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.099	.077
	Positive	.107	.078	.077
	Negative	-.067	-.099	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064	.983	.767
Asymp. Sig. (2-tailed)		.208	.288	.599

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Pada tabel diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk literasi keuangan (X1) adalah 0,208. Variabel *locus of control* (X3) adalah 0,288 dan variabel moderat1 adalah 0,599, maka semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4.27
Hasil Uji Normalitas Data Persamaan MRA Variabel Inklusif
Keuangan Syariah

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Inklusif Keuangan Sy	Locus of Control	Moderat2
N		99	99	99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.16	36.19	1361.05
	Std. Deviation	4.439	4.416	313.136
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.099	.082
	Positive	.068	.078	.082
	Negative	-.079	-.099	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.787	.983	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565	.288	.516

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Pada tabel diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk inklusif keuangan syariah (X2) adalah 0,565. Variabel *locus of control* (X3) adalah 0,288 dan variabel moderat2 adalah 0,516, maka semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian kuantitatif, uji asumsi dasar ini harus diterapkan untuk model regresi yang terdiri dari dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi atau keeratan hubungan atau pengaruh diantara variabel melalui besaran jumlah koefisien korelasi.

Untuk mengetahui nilai multikolinieritas yang paling sering digunakan dalam sistem SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Namun jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4.28
Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Literasi Keuangan	.695	1.439
Inklusif Keuangan Sy	.695	1.439

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Dari tabel hasil uji multikolinieritas diatas dengan menggunakan VIF dan nilai *tolerance* diperoleh nilai sebagai berikut: variabel literasi keuangan dengan nilai VIF sebesar 1,439 dan *tolerance* sebesar 0,695. Variabel inklusif keuangan syariah dengan nilai VIF sebesar 1,439 dan *tolerance* sebesar 0,695. Artinya bahwa data diatas tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam persamaan regresi linear berganda ini, karena angka $VIF < 10$ dan angka *tolerance* diatas 0,1.

Tabel 4.29
Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan MRA Variabel Literasi Keuangan

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Literasi Keuangan	.307	3.262
Locus of Control	.148	6.764
Moderat1	.187	5.341

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Dari tabel hasil uji multikolinieritas diatas dengan menggunakan VIF dan nilai *tolerance* diperoleh nilai sebagai berikut: variabel literasi keuangan dengan nilai VIF sebesar 3.262 dan *tolerance* sebesar 0,307. Variabel *locus of control* dengan nilai VIF sebesar 6.764 dan *tolerance* sebesar 0, 148. Dan variabel moderat1 dengan nilai VIF sebesar 5.341 dan *tolerance* sebesar 0,187. Artinya bahwa data diatas tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam persamaan MRA variabel literasi keuangan, karena angka VIF < 10 dan angka *tolerance* diatas 0,1.

Tabel 4.30
Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan MRA Variabel Inklusif Keuangan Syariah

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Inklusif Keuangan Sy	.634	1.577
Locus of Control	.183	1.983

Moderat2	.282	2.180
----------	------	-------

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

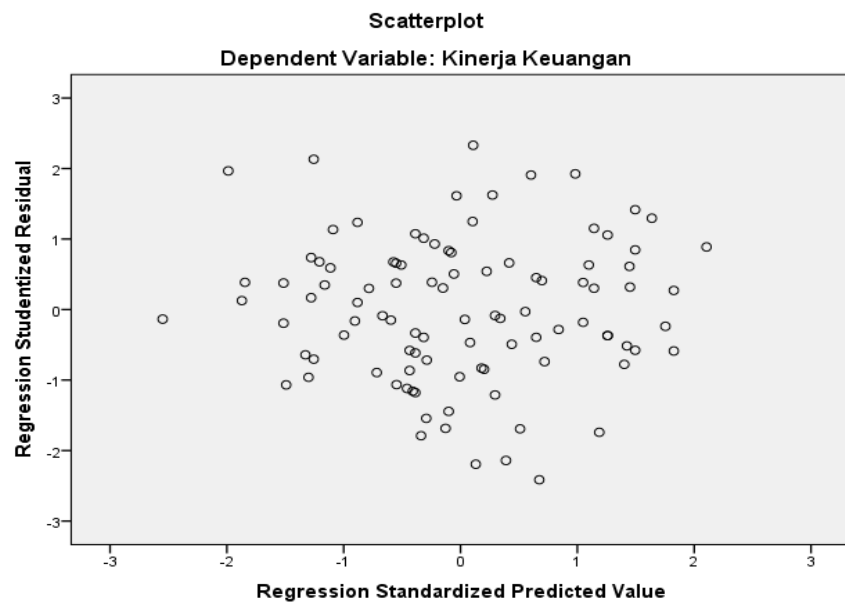
Dari tabel hasil uji multikolinieritas diatas dengan menggunakan VIF dan nilai *tolerance* diperoleh nilai sebagai berikut: variabel inklusif keuangan syariah dengan nilai VIF sebesar 1.577 dan *tolerance* sebesar 0,634. Variabel *locus of control* dengan nilai VIF sebesar 1.983 dan *tolerance* sebesar 0, 183. Dan variabel moderat2 dengan nilai VIF sebesar 2.180 dan *tolerance* sebesar 0, 282. Artinya bahwa data diatas tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam persamaan MRA variabel inklusif keuangan syariah, karena angka VIF < 10 dan angka *tolerance* diatas 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gejala Heteroskedastisitas terjadi apabila titik scatterplot yang dihasilkan dari uji heteroskedastisitas titik-titiknya membentuk atau mempunyai pola yang teratur baik itu menyempit, melebar maupun gelombang dan tidak menyebar disekitar titik origin (angka 0) pada sumbu Y.

Sebaliknya tidak terjadinya heteroskedastisitas jika titik scatterplot dari hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

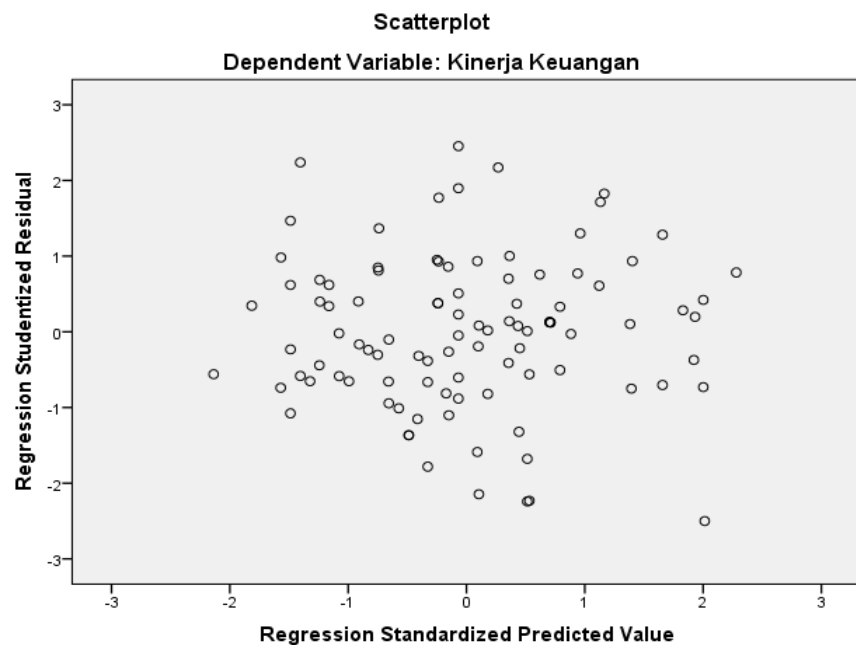
Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi Linier
Berganda



Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Berdasarkan hasil penelitian uji heteroskedastisitas dari pola *scatterplot* diatas menunjukkan hasil output SPSS gambar *scatterplot* didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas titik origin (angka 0) sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

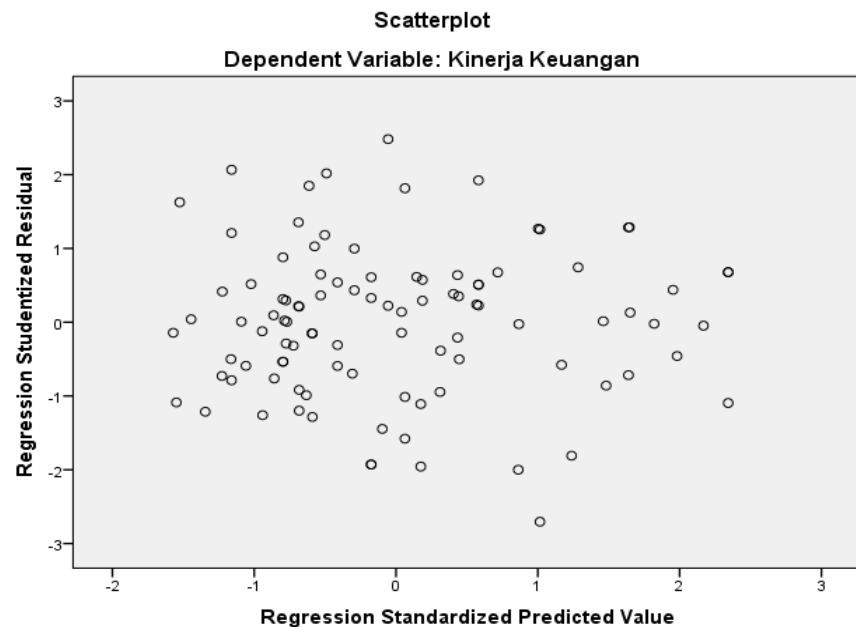
Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan MRA Variabel Literasi Keuangan



Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Berdasarkan hasil penelitian uji heteroskedastisitas dari pola *scatterplot* diatas menunjukkan hasil output SPSS gambar *scatterplot* didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas titik origin (angka 0) sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan MRA Variabel Inklusif
Keuangan Syariah



Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Berdasarkan hasil penelitian uji heteroskedastisitas dari pola *scatterplot* diatas menunjukkan hasil output SPSS gambar *scatterplot* didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas titik origin (angka 0) sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukannya uji kualitas data yang berupa uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas, dan hasilnya telah memenuhi persyaratan, maka untuk selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 4.31
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	5.774	3.537			1.633	.106
1 Literasi Keuangan	.291	.105	.256		2.777	.007
Inklusif Keuangan Sy	.512	.098	.483		5.253	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Dari tabel hasil uji regresi diatas diperoleh persamaan dengan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E_1$$

$$Y = 5,774 + 0,291 X_1 + 0,512 X_2 + 0,565$$

Keterangan:

a. Nilai $a = 5,774$

Konstanta sebesar 5,774, artinya jika literasi keuangan (X_1) dan inklusif keuangan syariah (X_2) dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Durenan adalah sebesar 5,774 satuan.

b. Nilai $\beta_1 = 0,291$

Nilai koefisien literasi keuangan (X_1) sebesar 0,291 menunjukkan bahwa jika variabel inklusif keuangan syariah (X_2) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan unit atau 1% literasi keuangan akan meningkatkan nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,291 satuan atau 29,1%. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan unit

atau 1% literasi keuangan akan menurunkan nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,291 satuan atau 29,1%.

c. Nilai $\beta_2 = 0,512$

Nilai koefisien inklusif keuangan syariah (X_2) sebesar 0,512 menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan (X_1) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan unit atau 1% inklusif keuangan syariah akan meningkatkan nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,512 satuan atau 51,2%. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan unit atau 1% inklusif keuangan syariah akan menurunkan nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,512 satuan atau 51,2%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T_{hitung}

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel maka dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya. Berikut hasil yang diperoleh dari uji t hitung sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil Uji T hitung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5.774	3.537		
1 Literasi Keuangan	.291	.105	.256	2.777	.007
Inklusif Keuangan Sy	.512	.098	.483	5.253	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Hasil yang diperoleh uji menyatakan bahwa berdasarkan tabel di atas, adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan adalah 2,777. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,984. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,777 > 1,984$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa literasi keuangan terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik.
- 2) Tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung untuk variabel inklusif keuangan syariah adalah 5,253. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel adalah 1,984. Perbandingan keduanya menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,253 > 1,984$. Dengan demikian menunjukkan bahwa H_2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik.

b. Uji F_{hitung}

Uji F hitung ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji F hitung ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara literasi keuangan dan inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.33
Hasil Uji F hitung

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	945.291	2	472.646	37.006	.000 ^b
Residual	1226.123	96	12.772		
Total	2171.414	98			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Inklusif Keuangan Sy, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Dari tabel Anova diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 37,006. Dan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,47. Jadi, karena pada penelitian ini, apabila F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $37,006 > 2,47$, maka hipotesis penelitian adalah signifikan. Secara besama-sama literasi keuangan dan inklusif keuangan syariah mempengaruhi kinerja keuangan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji selanjutnya dalam penelitian ini yaitu pengujian koefisien determinasi (R square). Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui

berapa besar kontribusi dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil pengolahannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.435	.424	3.574

a. Predictors: (Constant), Inklusif Keuangan Sy, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Nilai R square atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai

1. Tabel hasil uji koefisien diatas menunjukkan bahwa angka koefisien determinasi adalah 0.435 atau 43,5%. Sehingga dapat diartikan bahwa literasi keuangan dan inklusif keuangan syariah memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan sebesar 43,5%. Dan sisanya 56,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

6. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderating, oleh karena itu diperlukan pengujian menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA), yaitu analisis regresi yang menggunakan variabel moderating. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel moderating, yaitu variabel *locus of control*. Untuk menggunakan MRA pada setiap prediktor (independen), maka kita harus membandingkan tiga persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator.

Persamaan yang digunakan untuk pengujian, yaitu:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + E \quad (1)$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + E \quad (2)$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + E \quad (3)$$

H4 : *Locus of control* memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

Persamaan (1) : $Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + E$

Tabel 4.35
Hasil Analisis MRA Persamaan (1)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.266	4.034

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	592.869	1	592.869	36.431	.000 ^b
	Residual	1578.545	97	16.274		
	Total	2171.414	98			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.778	3.602		3.825	.000
	Literasi Keuangan	.595	.099	.523	6.036	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

$$\text{Persamaan (2)} : Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + E$$

Tabel 4.36
Hasil Analisis MRA Persamaan (2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.414	3.602

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	925.767	2	462.884	35.674	.000 ^b
	Residual	1245.647	96	12.975		
	Total	2171.414	98			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Literasi Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.948	3.488		1.992	.049
	Literasi Keuangan	.266	.109	.234	2.436	.017
	Locus of Control	.518	.102	.486	5.065	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

$$\text{Persamaan (3)} : Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + E$$

Tabel 4.37
Hasil Analisis MRA Persamaan (3)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.437	3.533

a. Predictors: (Constant), Moderat1, Literasi Keuangan, Locus of Control

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	985.324	3	328.441	26.307	.000 ^b
	Residual	1186.090	95	12.485		
	Total	2171.414	98			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Moderat1, Literasi Keuangan, Locus of Control

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.762	3.878		3.549	.001
	Literasi Keuangan	.319	.145	.301	2.198	.030
	Locus of Control	.036	.210	.034	.172	.864
	Moderat1	.006	.003	.380	2.166	.033

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Hasil ringkasan output dari persamaan (1), (2) dan (3) diatas adalah sebagai berikut:

$$Y_i = 13,778 + 0,595 + E \quad (1) \quad \text{Adj. R Square} = 0,266$$

$$Y_i = 6,948 + 0,266 + 0,518 + E \quad (2) \quad \text{Adj. R Square} = 0,414$$

$$Y_i = 13,762 + 0,319 + 0,036 + 0,006 + E \quad (3) \quad \text{Adj. R Square} = 0,437$$

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa variabel *locus of control* pada persamaan regresi kedua (tanpa memasukkan variabel moderat1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dan pada persamaan regresi ketiga variabel moderat1 memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu *locus of control* merupakan variabel moderator semu (*quasi moderator*), yaitu

terbukti sebagai variabel moderator antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Selain itu untuk melihat apakah variabel moderator tersebut memperkuat hubungan atau memperlemah dapat dilihat bahwa nilai Adj. R square. Pada persamaan regresi pertama nilai Adj. R square sebesar 0,266 atau 26,6%, sementara setelah adanya variabel moderat1 nilai Adj. R square meningkat menjadi 0,437 atau 43,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan *locus of control* memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

H5 : *Locus of control* memoderasi hubungan antara inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan

Persamaan (1) : $Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + E$

Tabel 4.38
Hasil Analisis MRA Persamaan (1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.390	.384	3.695

a. Predictors: (Constant), Inklusif Keuangan Sy

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	846.778	1	846.778	62.008	.000 ^b
	Residual	1324.636	97	13.656		
	Total	2171.414	98			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Inklusif Keuangan Sy

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.778	3.147		3.425	.001
Inklusif Keuangan Sy	.662	.084	.624	7.874	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

$$\text{Persamaan (2) : } Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + E$$

Tabel 4.39
Hasil Analisis MRA Persamaan (2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.415	3.601

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Inklusif Keuangan Sy

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	926.751	2	463.376	35.740	.000 ^b
	Residual	1244.663	96	12.965		
	Total	2171.414	98			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Inklusif Keuangan Sy

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.754	3.173		2.759	.007
1 Inklusif Keuangan Sy	.360	.147	.339	2.452	.016
Locus of Control	.366	.147	.344	2.484	.015

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

$$\text{Persamaan (3)} : Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + E$$

Tabel 4.40
Hasil Analisis MRA Persamaan (3)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.444	3.509

a. Predictors: (Constant), Moderat2, Inklusif Keuangan Sy, Locus of Control

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1001.630	3	333.877	27.115	.000 ^b
Residual	1169.784	95	12.314		
Total	2171.414	98			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Moderat2, Inklusif Keuangan Sy, Locus of Control

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.322	5.705		3.212	.002
Inklusif Keuangan Sy	.227	.108	.199	2.109	.038
Locus of Control	-.125	.278	-.118	-.451	.653
Moderat2	.010	.004	.652	2.482	.015

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS 21, 2019

Hasil ringkasan output dari persamaan (1), (2) dan (3) diatas

adalah sebagai berikut:

$$Y_i = 10,778 + 0,662 + E \quad (1) \quad \text{Adj. R Square} = 0,384$$

$$Y_i = 8,754 + 0,360 + 0,366 + E \quad (2) \quad \text{Adj. R Square} = 0,415$$

$$Y_i = 18,322 + 0,227 - 0,125 + 0,010 + E \quad (3) \quad \text{Adj. R Square} = 0,444$$

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa variabel *locus of control* pada persamaan regresi kedua (tanpa memasukkan variabel moderat2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dan pada persamaan regresi ketiga variabel moderat2 memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu *locus of control* merupakan variabel moderator semu (*quasi moderator*), yaitu terbukti sebagai variabel moderator antara inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan.

Selain itu untuk melihat apakah variabel moderator tersebut memperkuat hubungan atau memperlemah dapat dilihat bahwa nilai Adj. R square. Pada persamaan regresi pertama nilai Adj. R square sebesar 0,384 atau 38,4%, sementara setelah adanya variabel moderat2 nilai Adj. R square meningkat menjadi 0,444 atau 44,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan *locus of control* memperkuat hubungan antara inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan.